

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penulisan penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif, menurut Sugiyono 2014, hlm. 9) pengertian penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/deduktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Menurut Moeleong J (2010, hlm.4) penelitian kualitatif adalah tatacara penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau tulisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh).

Penelitian jenis deskriptif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menceritakan keadaan dengan jujur serta jenis fenomena atau suatu jenis penelitian yang bersifat melukiskan realitas sosial yang kompleks yang ada di masyarakat. Dalam pendekatan ini peneliti ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan suatu penelitian deskriptif. Adapun ciri-ciri pokok dari metode deskriptif adalah:

- a. Fokus pada titik masalah-masalah yang ada pada saat itu
- b. penelitian dilakukan tidak mengada-ngada, yaitu masalah-masalah yang actual terjadi
- c. Menggambarkan fakta-fakta bukan fiktif atau karangan, jadi tentang masalah-masalah yang diselidiki sebagaimana adanya, diiringi interpretasi rasional.

Jenis Penelitian dengan Judul “ Penerapan *Learning Management System* (LMS) Elsuci Dalam Pembelajaran Informatika Kelas X SMAN 1 Cipeundeuy Subang “ adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Metode deskriptif adalah metode yang meneliti suatu kelompok, objek, kondisi, dan sistem pemikiran Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, lukisan atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Moh. Nazir (2003, hlm. 16) bahwa metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan-hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

Dalam metode deskriptif, peneliti dapat membandingkan fenomena tertentu sehingga merupakan studi komparatif. Metode deskriptif juga menyelidiki suatu fenomena atau faktor dan menilai hubungan suatu faktor dengan faktor lain. Metode deskriptif juga mempelajari tentang norma atau standar, sehingga penelitian ini disebut sebagai survei normatif.

Dalam metode deskriptif dapat diteliti masalah normatif dan membuat perbandingan antar fenomena. Berdasarkan pada masalah penelitian yang akan dilaksanakan, maka desain yang tepat untuk penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Desain penelitian merupakan metode yang digunakan untuk menjawab masalah dari objek yang akan diteliti.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMAN 1 Cipeundeuy Subang, berdasarkan pertimbangan sebagai berikut :

- a Peneliti sudah melakukan observasi dan tertarik untuk meneliti di SMAN 1 Cipeundeuy.
- b Peneliti mempertimbangkan waktu, biaya, dan tenaga karena lokasi tersebut terjangkau oleh peneliti.

3.4 Subjek Penelitian

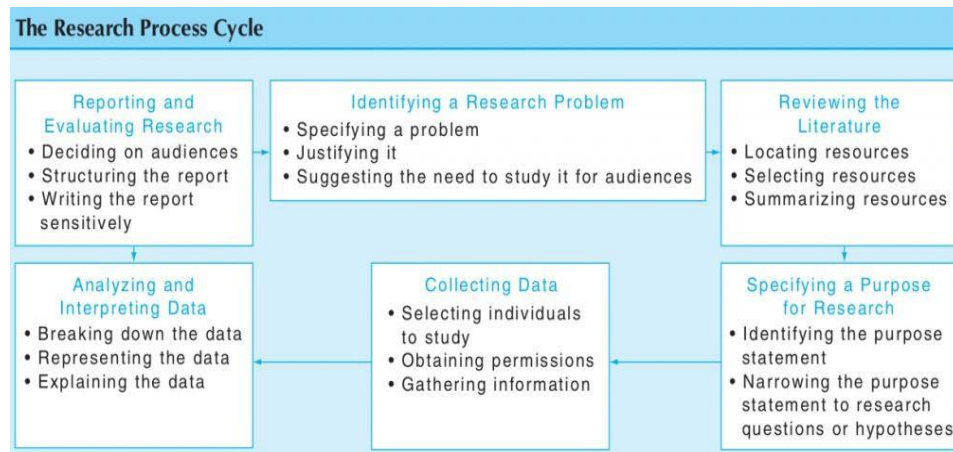
Pada penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari.

Menurut Sugiyono., (2014, hlm. 9) mengungkapkan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi dinamakan *social situation* atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Sugiono pun mengemukakan bahwa sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai nara sumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Selain itu, sampel juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori. Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMAN 1 Cipeundeuy Subang.

3.5 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian dari pendekatan kualitatif secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu; pertama tahapan persiapan atau pra-lapangan, kedua tahapan pekerjaan lapangan atau penelitian dan ketiga tahapan analisa data. Menurut Creswell (2012, hlm. 8-11) menyebutkan setidaknya terdapat 6 sistematika penelitian yaitu:

- a. Mengidentifikasi masalah penelitian,
- b. Mencari literatur yang sesuai dan mendukung,
- c. Menspesifikkan tujuan penelitian,
- d. Mengumpulkan data,
- e. Menganalisa dan mengintepretasikan data, dan
- f. Membuat laporan dan evaluasi penelitian.



Gambar 3.1 Sistematika Penelitian Menurut Creswell

Pendapat lain dari Suryana (2007, hlm. 5) tahapan penelitian kualitatif meliputi :

1. Permasalahan ditentukan terlebih dahulu
2. Membaca banyak studi literatur
3. Peneliti menetapkan lokasi
4. Peneliti melakukan studi pendahuluan
5. Penetapan metode pengumpulan data: observasi, wawancara, dokumen, diskusi terarah
6. Analisa data selama penelitian
7. Analisa data setelah validasi dan reliabilitas
8. Hasil; cerita, personal, deskripsi tebal, naratif, tabel frekuensi.

Dari beberapa pendapat di atas, maka peneliti menjabarkan pendapat diatas secara lebih besar, menjadi tiga tahapan yaitu:

- a Pada tahap Persiapan, pada tahap ini peneliti menyusun penelitian terlebih dahulu kemudian memilih lokasi penelitian. Untuk dapat melanjutkan maka perlu mengurus perizinan pada yang hendak diteliti. Kemudian dilanjutkan menentukan narasumber serta sambil menyiapkan instrumen penelitian dan juga peneliti sebelum memasuki tahap selanjutnya adalah dengan membaca berbagai macam literatur untuk persiapan menganalisis dan mengaitkan data yang akan diperoleh yang mana menjadi ujung tombak sebagai tahap pengumpulan data hasil lapangan.

- b Tahap Lapangan (Observasi), yang mana pada tahapan ini peneliti memahami latar penelitian yang mana terdapat dua latar yakni latar terbuka dan tertutup. Kemudian peneliti hendaknya aktif dalam kegiatan saat mengumpulkan data
- c Tahap Pengolahan serta menganalisis data, pada tahap ini peneliti melakukan analisis data terhadap data yang sudah didapatkan, dilanjutkan peneliti mengambil kesimpulan dan melakukan verifikasi apakah data tersebut valid atau tidak. Langkah terakhir yakni pelaporan tulisan dengan peneliti menarasikan yang biasanya menggunakan metode deskriptif analitis.

3.6 Sumber dan Jenis Data

3.6.1 Sumber Data

Menurut Iqbal (2002, hlm. 82) Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dan data-data yang diperoleh. Data yang dimaksud adalah berisi tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu hal yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode dan lain sebagainya.

Data penelitian hendaknya dikumpulkan baik lewat instrumen pengumpulan data, observasi lapangan penelitian, wawancara, lewat data online, maupun dokumentasi. Sumber data secara garis besar terbagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder. Data Primer adalah data yang didapatkan dengan mentah dari sumber penelitian dan masih memerlukan analisis selanjutnya. Dalam penelitian ini sumber primernya adalah Guru Informatika yang memiliki jam kerja mengajar di kelas X dan peserta didik-siswi kelas X. Data Sekunder adalah jenis data yang diperoleh berasal dari kepustakaan. Dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh bisa melalui jurnal online, buku, dokumen, atau arsip-arsip resmi serta sumber pendukung seperti LMS atau learning yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran informatika di kelas X SMAN 1 Cipeundeuy Subang.

3.6.2 Jenis Data

Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Faisal (1992, hlm. 18) penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang menggunakan metodologi untuk guna melihat masalah sosial atau manusia. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan. Beberapa data dapat diukur melalui data sensus, tetapi analisisnya tetap analisis data kualitatif.

Menurut Ghony (2017, hlm. 25) jenis data kualitatif adalah menjadi cara pertama dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang yang diamati. Maka dengan demikian penelitian jenis kualitatif adalah penelitian untuk memahami sebuah fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti persepsi, motivasi, Tindakan, dan lain-lain. Penelitian kualitatif dieksplorasi, diperdalam dan fenomena social. atau lingkungan sosial yang terdiri atas perilaku, kejadian, tempat, dan waktu. Latar sosial yang dimaksud itu untuk mengembangkan pertanyaan dasar, antara lain; apa dan bagaimana kejadian itu terjadi; kapan terjadinya, tempat kejadiannya.

Untuk mendapatkan hasil penelitian kualitatif, munculah syarat data, teknik penelitian data, pengolahan data, sampai dengan analisisnya.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sesuatu yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Sugiono (2016, hlm.193) menyebutkan bahwa teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan bacaan literatur yang kemudian ditelaah sehingga menghasilkan catatan-catatan penting yang telah disaring dan akan dituangkan dalam kerangka teoritis, yang kemudian melakukan wawancara, dokumentasi, dan gabungan dari semuanya.

Teknik pengumpulan data itu yang dimaksudkan cara yang ditempuh dan alat-alat yang dipergunakan oleh peneliti dalam proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, wawancara dan angket (kuesioner).

a. Observasi dan Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode mencari data kemudian mengumpulkan menjadi satu yang berbentuk transkrip, surat kabar, prasasti, catatan buku, notulen atau lain sebagainya. Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi yang berupa dalam dokumen. Seperti profil sekolah, data guru dan pegawai dan peserta didik kelas X SMAN 1 Cipeundeuy Subang

b. Angket (kuesioner)

Angket adalah bentuk lembaran yang berisi dengan macam macam pertanyaan sudah ditetapkan peneliti yang bertujuan untuk ditanyakan agar mendapatkan informasi tentang hal yang dialami dan diketahui oleh responden. Dengan instrumen ini peneliti diharapkan memperoleh data tentang Pelaksanaan *Learning Management System* (LMS) dalam proses pembelajaran Informatika pada peserta didik kelas X SMAN 1 Cipeundeuy Subang.

c. Wawancara (*Interview*)

Wawancara ini merupakan komunikasi dua orang atau lebih dan dilakukannya secara berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Wawancara dilakukan dengan cara penyampaian sejumlah pertanyaan dari pewawancara kepada narasumber.

Melalui wawancara inilah peneliti menggali data, informasi, dan kerangka keterangan dari subyek penelitian. Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas terpimpin yakni kombinasi antara wawancara bebas dengan wawancara terpimpin, artinya pertanyaan yang dilontarkan tidak terpaku pada pedoman wawancara dan dapat diperdalam maupun dikembangkan sesuai kondisi lapangan. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tida terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon.

Adapun yang menjadi subjek atau sebagai narasumber dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Wakasek Kurikulum SMAN 1 Cipeundeuy Subang
- 2) Guru Informatika SMAN 1 Cipeundeuy Subang
- 3) Peserta didik kelas X SMAN 1 Cipeundeuy Subang

3.8 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 244) mengatakan bahwa: Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Pengelolaan dan analisis data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian, karena memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, pengelolaan dan analisis data akan dilakukan melalui proses menyusun, mengkategorikan, mencari kaitan isi dari berbagai data yang diperoleh dengan maksud untuk mendapatkan maknanya dan disesuaikan dengan kajian penelitian.

Analisis data kualitatif adalah cara untuk peneliti menelaah atau menguraikan data secara sistematis yang meliputi wawancara, catatan lapangan, kuesioner yang dibagikan peneliti dan kemudian dikumpulkan untuk menghasilkan kesimpulan sehingga dengan mudah dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Setelah data penelitian terkumpul, langkah selanjutnya yaitu mengkategorikan sesuai dengan kerangka penelitian kualitatif deskriptif sehingga dapat menggambarkan kondisi, latar belakang penelitian secara menyeluruh dan data tersebut ditarik menjadi suatu temuan penelitian. Dalam penelitian ini, teknik analisa data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, karena pada akhirnya data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa narasi yang bersifat deskriptif mengenai peristiwa yang terjadi dalam lokasi peneliti.

Dalam analisis data ini, peneliti menggambarkan tentang pelaksanaan penggunaan LMS dalam proses berlangsungnya pembelajaran informatika di kelas X SMAN I Cipeundeuy Subang yang kemudian gambaran dari hasil penelitian dikaji, ditelaah dan juga disimpulkan sesuai dengan tujuan penelitian. Pada saat mengkaji data, peneliti menggunakan pendekatan berpikir induktif, yaitu peneliti

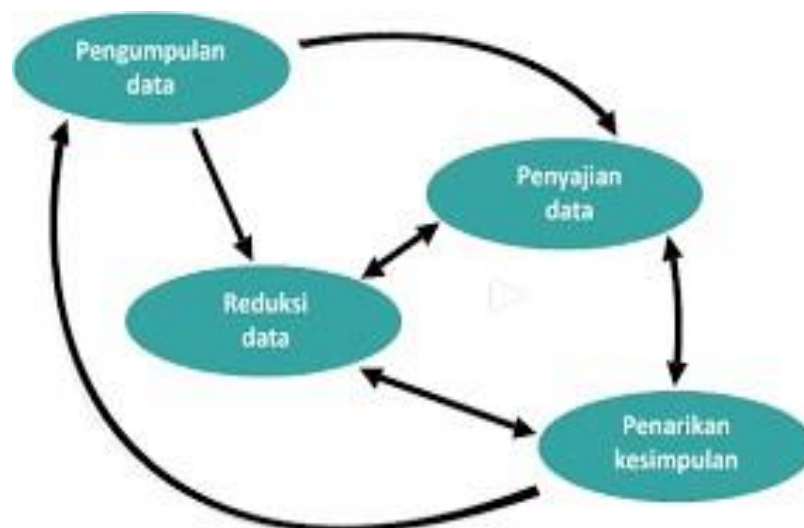
memulai dari kasus-kasus yang bersifat khusus yang berdasarkan pengalaman nyata ucapan atau perilaku subjek penelitian dalam proses berlangsungnya pembelajaran

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2008, hlm. 91) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data sudah tercukupi. Analisis data tertata dalam situs ditegaskan bahwa kolom pada sebuah matriks tata waktu disusun dengan jangka waktu, dalam susunan tahapan, sehingga dapat dilihat kapan gejala tertentu terjadi. Prinsip dasarnya adalah kronologi. Berikut tahapan dalam analisis data tertata:

- a. Membangun sajian, pada tahap ini cara yang mudah bergerak maju adalah memecah-mecah inovasi ke dalam komponen-komponen atau aspek-aspek khusus, dengan menggunakan ini sebagai baris matriks. Kolom matriks adalah jangka-jangka waktu, dari penggunaan awal sampai penggunaan nanti. Jika terjadi perubahan dalam komponen selama jangka waktu itu, kita dapat memasukkan deskripsi singkat dari perubahan itu (Miles dan Huberman, 2007: 173-174).
- b. Memasukkan data. Pada tahap ini, penganalisis sedang mencari perubahan-perubahan dalam inovasi itu, komponen demi komponen. Perubahan-perubahan itu dapat ditempatkan dalam catatan-catatan lapangan wawancara dengan para pengguna inovasi yang sudah terkode, yang ditanyai secara khusus apakah mereka telah membuat suatu yang sudah terkode dalam format buku inovasi. Kelanjutan penyelidikan menurut adanya bagian –bagian yang telah di tambah, di drop, diperbaiki, digabungkan, atau di seleksi untuk digunakan. Dalam beberapa hal dapat mengacu pada bukti-bukti dokumenter (Miles dan Huberman, 2007: 174).
- c. Menganalisis data. Pada tahap ini, penganalisis dapat memahami lebih dalam mengenai apa yang terjadi dengan mengacu kembali pada aspek-aspek lain dari catatan lapangan, khususnya apa lagi yang dikatakan orang mengenai perubahan itu atau alasan-alasannya (Miles dan Huberman, 2007: 177).

Analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan pada saat pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban yang disampaikan oleh

orang yang diwawancarai atau informan setelah dianalisis dirasa kurang memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sehingga diperoleh data atau informasi yang lebih kredibel.



Gambar 3.2 Analisis Data Menurut Miles dan Huberman

Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analysis Interactive* model dari Miles dan Huberman, yang membagi langkah - langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu pengumpulan data (*data Collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusions*).

- a) Pengumpulan Data Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.
- b) Reduksi Data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi (Miles dan Huberman, 2007: 16). Menurut Mantja (dalam Harsono, 2008: 169), reduksi data berlangsung secara terus menerus sepanjang

penelitian belum diakhiri. Produk dari reduksi data adalah berupa ringkasan dari catatan lapangan, baik dari catatan awal, perluasan, maupun penambahan.

- c) Penyajian Data Sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan (Miles dan Huberman, 2007: 84)
- d) Penarikan Kesimpulan Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh (Miles dan Huberman, 2007: 18). Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi (Harsono, 2008: 169).

Adapun panduan yang dijadikan dalam proses analisis data, dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Dari hasil wawancara, observasi, pencatatan dokumen, di buat catatan lapangan secara lengkap. Catatan lapangan ini terdiri atas deskripsi dan refleksi.
- b. Berdasarkan catatan lapangan, selanjutnya di buat reduksi data.
- b. Reduksi data ini berupa pokok-pokok temuan yang penting.
- c. Dari reduksi data kemudian diikuti penyusunan sajian data yang berupa cerita sistematis dengan suntingan peneliti supaya maknanya lebih jelas dipahami. Sajian data ini, dilengkapi dengan factor pendukung, antara lain metode, skema, bagan, tabel, dan sebagainya.
- d. Berdasarkan sajian data tersebut, kemudian dirumuskan kesimpulan sementara.
- e. Kesimpulan sementara tersebut senantiasa akan terus berkembang sejalan dengan penemuan data baru dan pemahaman baru, sehingga akan di dapat suatu kesimpulan yang mantap dan benar - benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Demikian seterusnya aktivitas penelitian ini berlangsung, yaitu terjadi, interaksi yang terus menerus antara ketiga komponen analisisnya bersamaan dengan pengumpulan data baru yang dirasakan bisa menghasilkan data yang lengkap sehingga dapat dirumuskan kesimpulan akhir.

- f. Dalam merumuskan kesimpulan akhir, agar dapat terhindar dari unsur subjektif, dilakukan upaya:
- 1) Melengkapi data-data kualitatif.
 - 2) Mengembangkan “intersubjektivitas”, melalui diskusi dengan orang lain.